

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan teknologi pada era globalisasi saat ini semakin meningkat pesat. Kecanggihan teknologi mampu membantu manusia menjalankan segala aktivitasnya, termasuk dalam pengelolaan bisnis. Pemanfaatan sistem teknologi informasi memberikan dampak yang dapat menunjang dalam aspek pengelolaan bisnis.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, maka penggunaan serta pemanfaatan teknologi informasi menjadi sebuah indikator bagi pertumbuhan dan kemajuan perekonomian bangsa maupun negara. Sehingga diperlukan peningkatan penggunaannya guna menumbuhkan daya saing baik bisnis maupun ekonomi secara terus-menerus (Tung, 2001).

Pertumbuhan teknologi informasi yang pesat berdampak pada perkembangan sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi memberikan manfaat dan kemudahan bagi individu dalam penambahan nilai terhadap suatu perusahaan dengan memberikan informasi yang relevan, lengkap, akurat, tepat waktu dan dapat dipercaya.

Suatu sistem yang diterapkan di sebuah perusahaan akan menghadapi berbagai hal, salah satunya keberhasilan atau kegagalan dari penerapannya suatu sistem. Keberhasilan suatu sistem dapat dicapai jika faktor-faktor yang terlibat didalamnya telah diketahui (Ronaldi, 2012).

Kecanggihan sistem teknologi informasi memberikan pengaruh yang baik dalam memberikan perubahan dalam pemrosesan data yang awalnya manual menjadi lebih otomatis. Teknologi informasi memberikan kemudahan bagi manusia dalam melaksanakan aktivitasnya menjadi lebih tepat dan tepat waktu.

Menurut Rockart, era akuntansi sistem teknologi informasi dimulai pada awal tahun 1950 hingga awal tahun 1960-an. Pada era ini sistem teknologi informasi memfokuskan aplikasi untuk akuntansi dalam kas, pembayaran gaji, piutang dagang, penjualan dan sebagainya (Jogiyanto, 2009).

Penerapan sistem informasi akuntansi dapat berguna untuk menunjang karyawan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Pemanfaatan sistem informasi yang mudah efektif dapat bermanfaat bagi para pengguna sistem (Widyaningrum, 2015).

Pemanfaatan teknologi informasi menjadi sebuah kebutuhan penting dalam komunikasi, mendukung kegiatan pemrosesan data dan menyebarkan informasi dengan akurat. Teknologi informasi menjadi salah satu alat yang berfungsi untuk memberikan kemudahan dalam pengelolaan sumber daya yang ada di suatu organisasi (Marimin, dkk, 2006).

Keberhasilan sebuah perusahaan atau organisasi dapat dipengaruhi oleh hasil dari kinerja individu dalam melaksanakan tugasnya dengan maksimal. Dalam memaksimalkan kinerjanya perlu memperhatikan beberapa faktor yang dapat memberikan efek pengaruh besar bagi kinerja individu (Alannita dan Suaryana, 2014).

Setiap individu perlu melaksanakan suatu pekerjaan dengan baik untuk mencapai tujuan sesuai yang diharapkan, seperti yang tercantum dalam Surat Al-Ahqaf ayat 19 :

**وَلِكُلِّ دَرَجَاتٍ مِّمَّا عَمِلُوا وَيُؤْتِيهِمْ أَجْرَهُمْ وَعَمَلُهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ**

Artinya : *“Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan”.*

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah akan memberikan balasan atas semua amal perbuatan manusia sesuai dengan apa yang telah ia kerjakan. Apabila seseorang melaksanakan suatu pekerjaan dengan baik dan memberikan kinerja yang baik untuk organisasinya maka ia akan memperoleh hasil yang baik atas kerjanya dan memberikan keberhasilan untuk organisasinya.

Kinerja sebuah perusahaan berkaitan kuat dengan kinerja unit organisasi dan kinerja individu sesuai dengan kewajiban yang dimilikinya. Kinerja manajemen berfungsi dalam menggambarkan tujuan strategis dalam organisasi menuju sasaran individu yang dapat membantu pencapaian kinerja organisasi yang diinginkan (Purwono, 2007).

Peningkatan kinerja individu dapat dilakukan dengan mengendalikan ketepatan sistem yang dipakai dengan maksimal. Kemanjuran teknologi yang semakin berkembang dapat memberikan pengaruh kuat dalam peningkatan kualitas pengguna teknologi informasi (Suratini, dkk, 2015).

Kinerja individual yang baik akan membantu perusahaan untuk mencapai tujuan dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Adanya sistem informasi akuntansi

dapat memudahkan karyawan untuk melakukan pekerjaan dalam kegiatan operasional dan keuangan.

Kinerja individu yang maksimal dapat berpengaruh bagi perusahaan dalam pencapaian suatu tujuannya. Penggunaan sistem informasi akuntansi yang tepat dapat memberikan kemudahan karyawan dalam melaksanakan tugas-tugasnya baik dibidang keuangan maupun operasional (Widyasari dan Suardika, 2015).

Kinerja individu akan dihasilkan dengan maksimal apabila didukung oleh beberapa faktor, salah satunya memanfaatkan kecanggihan teknologi sistem informasi akuntansi yang tepat. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi yang efektif akan memberikan pengaruh yang positif bagi para penggunanya terutama dalam pencapaian hasil dari setiap individu.

Penelitian ini merupakan kombinasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Ratnaningsih, dkk (2014), Alannita dan Suryana (2014). Ratnaningsih, dkk (2014) meneliti pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan pengetahuan manajer akuntansi pada efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan Alannita dan Suryana (2014) meneliti tentang pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi pada kinerja individu

Penelitian Ratnaningsih dan Suaryana (2014) mengungkapkan bahwa kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan pengetahuan manajer akuntansi mampu memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Penelitian Alannita dan Suaryana (2014) menyatakan bahwa kecanggihan teknologi informasi, partisipasi

manajemen dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja individu.

Penelitian terkait pengaruh partisipasi manajemen terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pernah dilakukan oleh beberapa peneliti yaitu Ratnaningsih dan Suaryana (2014), Efendi (2016), Kouser, dkk (2011) dan Wulansari (2010). Sedangkan pengaruh partisipasi manajemen terhadap kinerja individu pernah dilakukan oleh Alannita dan Suaryana (2014), Saifulloh (2016), Suyati (2015), Dewi dan Suardhika (2015).

Penelitian terkait pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pernah dilakukan oleh Karmita (2015), Febrianingsih (2015), Utami, dkk (2015), dan Putra (2014). Sedangkan pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individu pernah dilakukan oleh Kinarwanto (2013), Yulianto (2011), Fabrianie (2013), Sawitri (2016), Hidayat (2013), dan Fahrudin (2013).

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu penambahan pemanfaatan teknologi informasi sebagai variabel independen. Selain itu dalam penelitian ini terdapat 2 variabel dependen yaitu efektivitas sistem informasi akuntansi dan kinerja individu yang dianalisis dengan menggunakan analisis jalur.

Alasan penambahan pemanfaatan teknologi informasi yaitu perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas terhadap hasil kinerja dari suatu organisasi. Dalam mencapai tujuan organisasi, teknologi informasi yang tersedia perlu dimanfaatkan dan dikelola

dengan baik sehingga hasil akhir yang diharapkan mampu dicapai dengan maksimal.

Penelitian terkait pengaruh kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pernah dilakukan oleh beberapa peneliti yaitu Fani (2015), Ratnaningsih dan Suaryana (2014), dan Wulansari (2010). Sedangkan penelitian pengaruh kecanggihan teknologi informasi terhadap kinerja individu dilakukan oleh Alannita dan Suaryana (2014), dan Saifulloh (2016). Penelitian terkait pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu pernah dilakukan oleh beberapa peneliti yaitu Suratini, dkk (2015), Antasari dan Sukartha (2015), Widyasari dan Suardikha (2015), dan Sugiartini (2016).

Analisis jalur digunakan untuk menguji persamaan regresi dari variabel-variabel independen dan dependen secara sekaligus. Analisis ini mampu mengukur hubungan langsung maupun tidak langsung antara beberapa variabel dalam model penelitian (Ghozali, 2008).

Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja (BBPLK) Serang merupakan lembaga pelatihan kerja (LPK) pemerintah dibawah kebijakan Direktorat Jendral Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas Kementrian Ketenagakerjaan. BBPLK Serang merupakan salah satu wadah lembaga pemerintah lembaga pemerintah dalam memberikan pelayanan pelatihan kerja yang bermanfaat bagi masyarakat luas. Pelatihan yang diberikan oleh BBPLK Serang merupakan pelatihan yang memiliki orientasi pada penempatan kerja baik dalam bidang sektor formal maupun sektor non formal (<http://www.kios3in1.net>).

Alasan peneliti memilih BBPLK Serang yaitu instansi ini menjadi salah satu tempat latihan kerja yang mengikuti perkembangan teknologi informasi. Seluruh kegiatan yang dilaksanakan di instansi ini memiliki tujuan untuk memberi, memperoleh, meningkatkan kompetensi kerja, sikap, disiplin, produktivitas, sikap dan etos kerja pada tingkat baik keterampilan maupun keahlian sesuai dengan jenjang kegiatan atau pekerjaan.

Tidak sedikit pegawai yang mengalami kendala dalam melaksanakan pekerjaannya apabila dilakukan secara manual, hal ini tentunya dapat mengakibatkan kendala yang tidak diinginkan dan menghambat tujuan yang ingin dicapai. Sedangkan keberhasilan disuatu organisasi atau instansi dapat dilihat dari hasil dari kinerja individu dalam melaksanakan tugasnya dengan memanfaatkan segala teknologi informasi yang telah disediakan.

Dalam meningkatkan potensi dan kualitas kinerja individu, instansi perlu memanfaatkan perkembangan dan kecanggihan teknologi informasi. Hal ini dapat bermanfaat bagi pegawai untuk memberikan kemudahan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya menjadi lebih tepat dan efektif.

Kontribusi yang diberikan dari penelitian ini adalah memberikan sumbangan pemikiran atas potensi yang dapat dimiliki oleh teknologi informasi, khususnya teknologi yang berkaitan dengan aktivitas operasional instansi. Selain itu, diharapkan mampu memberikan gambaran terhadap pemanfaatan sistem informasi akuntansi di BBPLK Serang. Kinerja individu yang dihasilkan dapat mencerminkan hasil dari efektivitas sistem informasi akuntansi yang dapat digunakan dalam pengambilan sebuah keputusan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menemukan bukti empiris terkait faktor-faktor yang mampu mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi dan kinerja individu. Oleh karena itu, peneliti ingin mengajukan penelitian yang berjudul “*Faktor-Faktor Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Individu (Studi Kasus di Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja Serang)*”

## **B. Batasan Penelitian**

Faktor-faktor efektivitas sistem informasi akuntansi dan kinerja individu memiliki jangkauan yang luas sehingga peneliti perlu melakukan pembatasan masalah guna mempermudah dalam memperoleh data informasi yang diperlukan. Faktor-faktor diperlukan dalam penelitian yaitu partisipasi manajemen, pemanfaatan teknologi informasi dan kecanggihan teknologi informasi.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan penelitian di atas maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah partisipasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi?
2. Apakah partisipasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu?
3. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi?



4. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu?
5. Apakah kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi?
6. Apakah kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu?
7. Apakah efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menemukan bukti empiris partisipasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
2. Untuk menguji dan menemukan bukti empiris partisipasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu.
3. Untuk menguji dan menemukan bukti empiris pemanfaatan sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
4. Untuk menguji dan menemukan bukti empiris pemanfaatan sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu.

5. Untuk menguji dan menemukan bukti empiris kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
6. Untuk menguji dan menemukan bukti empiris kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu.
7. Untuk menguji dan menemukan bukti empiris efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat praktis

Bagi perusahaan, sebagai acuan untuk memanfaatkan sistem informasi akuntansi terutama dalam meningkatkan kinerja pegawai, memberikan sumbangan pemikiran mengenai efektivitas sistem informasi akuntansi dan kinerja pegawai.

2. Manfaat Akademis

Sebagai referensi untuk mempertajam ilmu dalam proses belajar mengajar, penambahan wawasan dan pengetahuan dibidang sistem informasi akuntansi, dan bahan referensi dan informasi yang berkaitan dengan bidang sistem informasi akuntansi.